

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN SIKAP
PERAWAT TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN
NURSING EARLY WARNING SCORE SYSTEM
(NEWSS) DI RSUD KABELOTA DONGGALA**

SKRIPSI



**SURIANTI
202101213**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURIANTI

Nim 2021 01213

Program Studi : NERS

Skripsi dengan judul “Hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing Early Score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala” merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan dari pembimbing dan belum pernah diajukan oleh orang lain serta sebagian isi dari skripsi ini dikutip dari jurnal terdahulu dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widyia Nusantara.

Palu, Agustus 2023



SURIANTI
202101213

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN SIKAP PERAWAT TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN *NURSING EARLY WARNING SCORE SYSTEM* (NEWSS) DI RSUD KABELOTA DONGGALA

Surianti, Afrina Januarista, Viere Allanled Siauta
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Pasien yang mengalami masalah kesehatan dapat mengalami perubahan fisiologi yang abnormal dan dapat terjadi kapan saja sehingga mengakibatkan kondisi yang vital bagi pasien dan juga dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Ketepatan seorang perawat melakukan pengkajian awal dapat membantu keberhasilan penyelamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing Early Score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di di RSUD Kabelota Donggala yaitu berjumlah 55 orang menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik tentang penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) yaitu 87,3% dan perawat memiliki sikap baik terhadap pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) yaitu 78,2%. Hasil uji dengan uji alternatif *Fisher's Exact* didapatkan *p value* 0,000 ($\leq 0,05$), ini berarti secara statistik ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS). Simpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS). Disarankan bagi RSUD Kabelota Donggala agar dapat memfasilitasi perawat untuk dapat mengikuti pelatihan sehingga dapat menambah pengetahuan serta skill perawat yang dapat diaplikasikan dalam melayani pasien.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perawat, NEWSS

ABSTRACT

Patients who have health problems experience will have abnormal physiological changes that could occur at any time resulting increase the morbidity and mortality rates. The accuracy of a nurse conducting an initial assessment could help the success of saving the patient. The aim of the research is to analyze the correlation between nurses' knowledge and attitudes about the implementation of the Nursing Early Score System (NEWSS) assessment at Kabelota General Hospital, Donggala. This is quantitative research with a cross-sectional approach. The total population was 55 nurses at Kabelota General Hospital, Donggala, and it used a total sampling technique. The results showed that about 87.3% of nurses had good knowledge about the Nursing Early Warning Score System (NEWSS) assessment, and about 78.2% of nurses had a good attitude towards the implementation of the Nursing Early Warning Score System (NEWSS) assessment. The test results with Fisher's Exact Alternative test obtained a p-value = 0.000 (≤ 0.05), it means that statistically there is a correlation between nurses' knowledge and attitudes about the implementation of the Nursing Early Warning Score System (NEWSS) assessment. The conclusion mentioned that there is a correlation between nurses' knowledge and attitudes about the implementation of the Nursing Early Warning Score System (NEWSS) assessment. It is recommended for Kabelota General Hospital, Donggala to facilitate nurses could attend the training in improving their knowledge and skills while taking care of patients.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nurse, NEWSS



HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN SIKAP
PERAWAT TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN
NURSING EARLY WARNING SCORE SYSTEM
(NEWSS) DI RSUD KABELOTA DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**SURIANTI
202101213**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN SIKAP PERAWAT TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN *NURSING EARLY WARNING SCORE SYSTEM* (NEWSS) DI RSUD KABELOTA DONGGALA

SKRIPSI

SURIANTI
202101213

Skripsi Ini Telah Diajukan Pada Tanggal 26 Agustus 2023

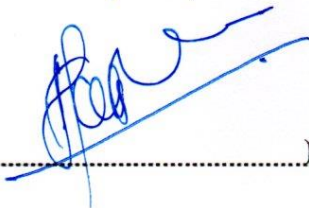
Ns. Afrina Januarista S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030

()

Ns. Viere Allanled Siauta S.Kep.,M.Kep
NIK. 20210901131

()

Dr. Surianto S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK. 20080902007

()



Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara


Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisis Data	22
I. Alur Bagan Penelitian	24

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	25
	B. Pembahasan	29
	C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	36
	B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>National Early Warning Score 1</i>	16
Tabel 2.2	<i>National Early Warning Score 2</i>	17
Tabel 4.1	Distribusi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Lama Kerja dan Pelatihan Responden di RSUD Kabelota Donggala	26
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat di RSUD Kabelota Donggala	27
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian <i>Nursing early warning score</i> System (NEWSS) di RSU Kabelota Donggala	27
Tabel 4.4	Hubungan antara pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian <i>Nursing early warning score</i> System (NEWSS) di RSU Kabelota Donggala	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Sikap	10
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Responden
7. Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan bagi pasien yang mengalami kondisi yang kompleks dapat dilakukan di rumah sakit. Pasien yang mengalami masalah kesehatan dapat mengalami perubahan fisiologi yang abnormal dan dapat terjadi kapan saja sehingga mengakibatkan kondisi yang vital bagi pasien dan juga dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Pasien yang dirawat ada yang kondisinya stabil dan ada yang juga tidak stabil oleh karena itu membutuhkan ketersediaan ruang perawatan yang sesuai dengan kondisi pasien dan membutuhkan pengawasan agar kondisi kesehatannya tidak mengalami perburukan. Pasien yang sedang dalam perawatan sebelum mengalami perburukan ditandai dengan perubahan abnormal pada system kardiovaskuler, respirasi maupun neurologi yang dapat dicegah melalui pengawasan (Sameni, 2022).

Mengenali perubahan kondisi pasien dilakukan pada saat pasien masuk rumah sakit dan saat pasien sudah berada di ruang perawatan. Kegawatan yang dapat terjadi diantaranya henti jantung (*cardiac arrest*), henti nafas dan kematian. Jika perubahan kondisi pasien diketahui lebih cepat maka tindakan penyelamatan dapat segera dilakukan dan pemindahan pasien ke ruang perawatan intensif dapat segera dilakukan (Zuhri, M & Nurmalia, 2018).

Kejadian yang tidak diharapkan dapat terjadi pada pasien yang sedang dirawat akibat kegagalan perawat mengenali perubahan kondisi klinis pasien sehingga mengakibatkan terlambatnya pasien mendapat pertolongan yang berakibat kematian. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menyebutkan, lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Henti jantung adalah kondisi berbahaya yang mempengaruhi 637.000 orang pada setiap tahun di negara Amerika Serikat. Dari jumlah tersebut, sebanyak 290.000 insiden terjadi di rumah sakit dan sebanyak 347.000 terjadi diluar rumah sakit (Mulyati, 2022). Angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun

dimana 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung (Riskesdas, 2019).

Ketepatan seorang perawat melakukan pengkajian awal dapat membantu keberhasilan penyelamatan pasien. Seorang perawat dalam menerapkan pengkajian *Nursing Early Warning Scoring System* (NEWSS) harus memiliki kemampuan kognitif, afektif sehingga terampil dalam melaksanakan NEWSS. Kurangnya pengetahuan perawat tentang NEWSS dapat menjadi salah satu factor keterlambatan melaksanakan pencegahan perburukan kondisi pasien sehingga harus mengaktifkan *code blue* (Zuhri, M & Nurmalia, 2018).

Monitoring kondisi pasien selama dalam perawatan merupakan salah satu peran perawat sebagai upaya mendeteksi dini atau upaya mencegah perburukan kondisi pasien dan elemen standar yang dapat dilakukan sebagai standar pelayanan di rumah sakit adalah dengan menerapkan NEWSS. Penerapan NEWSS merupakan salah satu standar yang harus dipatuhi oleh pelaksana pelayanan kesehatan. Melalui skoring fisiologi hasil pengukuran tanda-tanda vital maka kegawatan pasien dapat diketahui sedini mungkin dan pertolongan dapat segera diberikan serta pelaksanaan observasi dapat dilaksanakan sesuai hasil skoring NEWSS (Puji Astuti Wiratmo, 2021).

Penerapan NEWSS disebagian rumah sakit mengalami kendala karena merupakan hal yang baru bagi sebagian perawat. Selain itu perawat juga harus melaksanakan monitoring secara bersamaan pada beberapa pasien sekaligus dalam waktu yang bersamaan sehingga kegawatan tidak dapat dimonitoring dengan baik. Hal lain yang mempengaruhi penerapan NEWSS yaitu kurangnya kesadaran perawat tentang pentingnya melakukan evaluasi terhadap kondisi pasien agar mencegah perburukan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy (2017) yang menunjukkan bahwa sebanyak 37% perawat tidak menjalankan NEWSS sesuai standar operasional prosedur dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2017) yang juga menemukan adanya data bahwa perawat tidak melaksanakan NEWSS berdasarkan algoritma.

Penelitian yang dilakukan Puji Astuti Wiratmo (2021) menunjukkan bahwa mayoritas perawat mempunyai pengetahuan baik (96%) dan semua perawat memiliki sikap positif terhadap keselamatan pasien. Hasil uji didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan penerapan NEWSS dan terdapat hubungan sikap dengan penerapan NEWSS.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk, C.C. and Wadani (2020) dimana diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang *Early Warning System* (EWS) dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan monitoring EWS pada pasien dengan hasil p value 0.001. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ekawati Dkk 2020 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapan NEWSS dengan hasil p value 0.083 dan ini berarti bahwa pengetahuan bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan NEWSS.

Data yang diperoleh dari RSUD Kabelota Donggala pada bulan Maret 2023 tentang jumlah kematian diruang rawat inap pada tahun 2022 berjumlah 53 orang dan tidak dirujuk ke ruang perawatan *Intensive Care Unit* (ICU). Hasil wawancara dengan 3 orang perawat didapatkan bahwa perawat belum pernah mengikuti pelatihan EWS dan hasil wawancara dengan 2 orang kepala ruangan diperoleh informasi bahwa pasien yang meninggal tidak sempat dirawat di ICU karena kondisinya sudah memburuk dan hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan EWS belum sesuai standar sehingga perubahan kondisi pasien tidak terevaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing Early Score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat

tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat tentang penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala.
- b. Teridentifikasi sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala.
- c. Teranalisis hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS) di RSUD Kabelota Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam perkembangan ilmu keperawatan pasien dan dapat dijadikan sebagai informasi di bidang keperawatan terutama tentang hubungan pengetahuan perawat dengan sikap perawat tentang pelaksanaan penilaian *Nursing early warning score System* (NEWSS).

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan masyarakat terutama tentang pelayanan keperawatan yang menerapkan *Nursing early warning score System* (NEWSS) sebagai upaya mencegah perburukan kondisi pasien.

3. Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi RSUD Kabelota Donggala mengenai penerapan *Early Warning Score System* (NEWSS) pada pasien sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien terutama dalam mencegah perburukan kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.
- Azwar. (2016). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar.
- Desy, K. (2017). Gambaran Pelaksanaan Clinical Response Early Score (NEWS) oleh Perawat di Rumah Sakit Siloam Bali. University Pelita Harapan Karawaci. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 45–51.
- Dewi, W. (2019). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Huha Medika.
- Ekawati, F. A., Saleh, M. J., & Astuti, A. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang NEWSS dengan Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 413–422. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.317>
- Harviani Hamsah, Rahmat H. Djalil, Irma M. Yahya. 2021. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* (EWS) Dengan Penilaian Dini Kegawaran Pasien di RS Bhayangkara TK.III Kota Manado. *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Manado*, Vol.6, No.3
- Hutabarat. (2020). Modifikasi Asesmen Early Warning System Upaya Peningkatan Penerapan Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(2), 112–120.
- Mentari, D. (2017). Gambaran Pelaksanaan Observasi Pasien Dengan Early Warning Score (EWS) di Rumah Sakit Siloam Kupang. University Pelita Harapan Karawaci. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 38–47.
- Mulyati, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS) di Gedung A RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–7.
- Napitupulu BPZ. 2021. Hubungan Response Time Dengan Tingkat Kecemasan Pasien IGD. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
- Notoadmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salembah Medika.

Potter, P. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik* (7th ed.). EEG.

Puji Astuti Wiratmo. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Mengenai Keselamatan Pasien Terhadap Penerapan Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS). *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 232–244.

Rajagukguk, C.C. and Wadani, N. . (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Monitoring Early Warning Score. *Carolus Jurnal of Nursing*, 2(2), 42–51.

Riskesdas. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Tahun 2019*.

Royal College of Physicians. (2017). In National Early Warning Score (NEWS) 2 Standardising the assessment of acute-illness severity in the NHS. London. *Great Britain*, 1(67–83).

Sameni, S. Y. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Perawat Ruang Akasia Tentang Early Warning Score. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–12.

Setiyadi, A., Mulyati, S., Mustikowati, T., & Studi Keperawatan Universitas Binawan, P. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing early warning score* System (NEWSS) di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2014), 1160–1166.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif Dan Konstruktif*. Jakarta.

Suwaryo. (2019). Pengetahuan Perawat dalam Menerapkan Early Warning Score System (EWSS) di Ruang Perawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 64–73.

Zuhri, M & Nurmalia, D. (2018). Pengaruh Early Warning System Terhadap Kompetensi Perawat. *Literature Review. Prosiding Seminar Keperawatan*.